

Penerapan Metode Halaqah Untuk Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an, Ibadah yaumiyyah dan Akidah Akhlak di MDTA Murasatul Anwar Cibeusi

Salsabila Anisa¹⁾, Afriliani Tia Mashelia²⁾, Raihanuddin³⁾, Sopian Adi⁴⁾

¹⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail: anisasalsabila1103@gmail.com

²⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: afrilianimasheliatiaafriliani@gmail.com

³⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: raihanuddinraihanuddin11@gmail.com

⁴⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: adisopian@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an, Ibadah Yaumiyyah dan akhlak merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan menjalankan ibadah yaumiyyah secara konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode halaqah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, mengembangkan ibadah Yaumiyyah dan membentuk akhlak yang baik di Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Awalyyah (MDTA) Murasatul Anwar Desa Cibeusi. Metode halaqah merupakan aktivitas berbentuk kelompok kajian yang melibatkan diskusi, bedah buku, dan pengajaran Al-Qur'an dengan metode talaqqi dan Iqro'. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode halaqah sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, mengembangkan ibadah yaumiyyah, dan membentuk akhlak yang baik terhadap peserta didik di MDTA Murasatul Anwar Desa Cibeusi.

Kata Kunci: Akhlak, Al-Qur'an, Halaqah, Ibadah Yaumiyyah, MDTA, Talaqqi

Abstract

Learning the Al-Qur'an, Yaumiyyah worship and morals are important aspects of Islamic education. However, there are still many students who experience difficulties in reading the Al-Qur'an and carrying out the yaumiyyah worship consistently. This research aims to apply the halaqah method in improving the ability to read the Al-Qur'an, develop Yaumiyyah worship and form good morals at Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Awalyyah (MDTA) Murasatul Anwar Cibeusi Village. The halaqah method is an activity in the form of a study group that involves discussions, book reviews, and teaching the Al-Qur'an using the talaqqi and Iqro' methods. Therefore, this research aims to apply the halaqah method as an effective learning strategy in improving the ability to read the Al-Qur'an, developing yaumiyyah worship, and forming good morals in students at MDTA Murasatul Anwar Cibeusi Village.

Keywords: Al-Qur'an, Halaqah, MDTA, Morals, Talaqqi, Yaumiyyah Worship

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang diadakan oleh Perguruan Tinggi menggunakan metode pengalaman belajar. KKN juga merupakan kegiatan intrakurikuler yang menambah daya kritis mahasiswa serta pengalaman dalam bentuk nyata dipadukan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Adapun dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 1 (11) tentang Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tujuan menciptakan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan diadakannya kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan menjadi motor penggerak dalam memberikan kontribusi untuk memecahkan permasalahan sosial, serta dapat mengembangkan kepekaan mahasiswa terhadap emosi dan situasi sosial (Megawati & Nurfitri, 2023).

Tujuan KKN yaitu memberikan ruang untuk mahasiswa mengenali kelemahan masyarakat dan mengukur kemampuannya dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat. Kegiatan KKN juga dapat membantu meningkatkan kesadaran pada masyarakat dalam memahami realitas struktural. Sehingga jika kesadaran tersebut tumbuh, maka akan tumbuh pula keinginan untuk melakukan perubahan dalam rangka memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat (Hidayat, 2019).

Kegiatan KKN ini berlokasi di desa Cibeusi Kec. Ciater, Kab. Subang. Adapun jumlah penduduk Desa Cibeusi sekitar 2.759 jiwa atau sebanyak 916 KK dengan penggolongan kategori masyarakat mampu sebanyak 28 KK (3,06%), kategori masyarakat menengah sebanyak 640 KK (69,87%), dan kategori masyarakat kurang mampu sekitar 248 KK (27,07%). Tanah di Desa Cibeusi sebagian besar dimanfaatkan untuk pertanian dan perkebunan. Dari pengamatan yang kami laksanakan, potensi pertanian dan perkebunan yang paling berkembang di Desa Cibeusi cukup beragam.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan melalui proses siklus pemetaan sosial dapat disimpulkan bahwa adanya peluang atau potensi bagi mahasiswa KKN untuk mengatasi permasalahan yang ada di kalangan masyarakat Desa Cibeusi. Diantara permasalahan tersebut yaitu dalam bidang keagamaan seperti minimnya kinerja pendidik di MDTA setempat, kurangnya

fasilitas mengajar di MDTA, serta kurangnya pengetahuan anak-anak terhadap materi dasar keagamaan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di Madrasah diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) Murasatul Anwar yang terletak di Cibeusi Kabupaten Subang merupakan suatu lembaga pendidikan yang proses kegiatan belajar mengajarnya dilaksanakan secara sederhana, dengan menggunakan fasilitas dan media pembelajaran ada. Sayangnya, kurangnya ruang kelas sehingga itu menjadi salah satu yang menjadi faktor pengambat dalam proses pembelajaran. Karena, ketika semua peserta didik di MDTA Murasatul Anwar berada dalam ruangan yang sama, belajar materi yang berbeda membuat konsentrasi peserta didik menjadi terpecah, dan kurang nyaman, sehingga ada kesulitan untuk mengikuti maupun menerima pembelajaran dan kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan tidak kondusif.

Pembelajaran yang diajarkan di MDTA Murasatul Anwar yaitu pembelajaran Al-Qur'an, ibadah yaumiyyah, dan Akhlak. Adapun pembelajaran Al-Quran mencakup pembelajaran ilmu tajwid, tahsin, dan lain sebagainya. Kemudian ibadah yaumiyyah, yang didalamnya mencakup pembelajaran praktek shalat, praktek wudhu, dan juga do'a-do'a. Serta mempelajari akhlak, yang cakupannya berupa mempelajari akhlak yang baik dan juga kisah-kisah nabi. Pembelajaran yang bagus yaitu pembelajaran yang menarik kemauan belajar siswa sehingga siswa bersemangat dalam belajar dan tidak merasa bosan. Maka dari itu, selain harus menguasai materi guru juga harus mempunyai metode pembelajaran yang cocok untuk mengajar materi tersebut.

Salah satu metode yang cocok untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an, ibadah yaumiyyah, dan akhlak yaitu metode halaqah. Metode halaqah merupakan metode pembelajaran berbentuk kelompok kecil yang memungkinkan interaksi langsung antara pengajar dan siswa, sehingga lebih efektif dalam menyampaikan materi keagamaan. Adapun istilah halaqah atau lingkaran biasanya digunakan untuk menggambarkan sekelompok kecil yang secara rutin mengaji mengenai ajaran Islam. Jumlah peserta pada kelompok tersebut berkisar antara 3-12 orang.

Menggunakan metode halaqah dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat memudahkan guru untuk memberikan bimbingan khusus kepada siswa dalam membaca, memahami, dan memahaminya makna Al-Qur'an. Selain itu juga, metode halaqah ini dapat memudahkan guru untuk melakukan evaluasi yang lebih efektif terhadap kemajuan pembelajaran Al-Qur'an siswa. Kemudian ibadah yaumiyyah melalui metode halaqah dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mempraktikkan ibadah sehari-hari seperti shalat, wudhu, dan do'a karena metode halaqah membantu menciptakan lingkungan yang

mendukung pembiasaan praktik ibadah dan memahaminya. Begitupun akhlak, metode halaqah juga dianggap efektif dalam membentuk akhlak siswa. Melalui metode halaqah guru dapat berinteraksi secara langsung dan memberikan teladan kepada siswa mengenai akhlak-akhlak islam.

Secara keseluruhan, latar belakang penerapan metode halaqah pada pembelajaran Al-Qur'an, ibadah yaumiyyah, dan akhlak adalah untuk menciptakan proses pendidikan yang lebih personal, intensif, dan efektif dalam membentuk kepribadian islami pada siswa MDTA Murasatul Anwar. Dan metode ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pemahaman dan praktik keagamaan siswa, serta membentuk akhlak yang mulia sejak dini.

2. Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya kemauan siswa untuk belajar Al-Quran, ibadah yaumiyyah, dan akhlak karena pembelajarannya yang kurang menarik
- b. Kurangnya pemahaman siswa mengenai pembelajaran Al-Qur'an, ibadah yaumiyyah, dan akhlak
- c. Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam belajar

3. Kerangka Penyelesaian Masalah

- a. Melakukan pembelajaran dengan bermain, kuis, dan diskusi agar siswa tidak merasa bosan
- b. Menggunakan metode halaqah dalam pembelajaran guna memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran Al-Qur'an, ibadah yaumiyyah, dan akhlak.
- c. Guru berinteraksi langsung dengan siswa dan selalu memberikan motivasi

4. Tujuan Pengabdian Masyarakat

Pada kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pengajaran di MDTA Murasatul Anwar Desa Cibeusi ini, memiliki beberapa tujuan yang mana tujuan tersebut searah dan sesuai dengan harapan yang diinginkan, tujuan-tujuan tersebut diantaranya adalah:

- a. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan metode halaqah yang efektif.
- b. Mengembangkan Ibadah Yaumiyyah melalui kegiatan rutin dan terstruktur.
- c. Membentuk Akhlak yang Baik melalui pengajaran dan contoh yang positif

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian adalah metode observasi yang bersifat kualitatif pengumpulan data. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami kebutuhan dan hambatan dalam implementasi metode halaqah.

Halaqah berasal dari kata bahasa arab yang artinya lingkaran. Dalam bahasa Indonesia Hasan Alwi mendefinisikan halaqah sebagai cara belajar atau mengajar dengan cara duduk diatas tikar dan melingkar. Adapun menurut Hanun Asrohah halqah merupakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan peserta didik dengan melingkari guru yang bersangkutan. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa halaqah merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru dengan duduk dihadapan peserta didiknya sambil menyampaikan materi yang ingin disampaikan. Kemudian peserta didik mengikuti pembelajaran ini dengan duduk dan berbentuk lingkaran dan bersaf-saf (Ilham & HT, 2020). Berkaitannya dengan halaqah, kalangan lain menyebutnya dengan sebutan yang berbeda seperti mentoring, ta'lim, pengajian kelompok, tarbiyah, atau sebutan nama lainnya. Dalam pelaksanaannya model halaqah ini dibagi kedalam kelompok yang kecil yang terdiri dari 8 sampai 15 orang atau lebih dibawah bimbingan seorang guru. (Fatimah, Rahmawati, & Salmah, 2019)

Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode halaqah efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Siswa yang menggunakan metode ini menunjukkan peningkatan hafalan yang signifikan dan meningkatnya motivasi belajar. Melalui teknik pembelajaran talaqqi, guru menyampaikan materi Al-Qur'an, siswa melihat gerak bibir guru, dan kemudian mengulang sampai hafal simak dan baca, kemudian guru membaca Al-Qur'an, siswa menirukan, lalu dibaca secara bersama-sama. Metode Halaqah dapat diintegrasikan dengan kegiatan ibadah yaumiyyah seperti membaca Al-Qur'an bersama-sama, berdoa, dan melakukan ibadah lainnya setiap hari. Metode Halaqah tidak hanya fokus pada hafalan Al-Qur'an, tetapi juga melibatkan pengajaran akhlak melalui cerita, contoh, dan diskusi. Contohnya seorang guru menunjukkan contoh perilaku akhlak yang baik, sehingga siswa dapat belajar dan mengikuti contoh tersebut. Dengan diadakannya kegiatan rutin dan terstruktur bertujuan untuk memastikan bahwa metode Halaqah tetap diterapkan secara konsisten.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan program pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu berupa pembelajaran yang rutin dilaksanakan di Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Awaliyyah (MDTA) Murasatul Anwar, Desa Cibeusi Dusun 01 Kampung Peuntas, Kabupaten Subang diantaranya ialah:

1. Pembelajaran yang dilaksanakan setiap hari senin, selasa, rabu dan jum'at pukul 13.30 – 15.00 WIB.
2. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta didik.

3. Program pengabdian dilaksanakan terhitung mulai dari tanggal 26 – 28 Agustus 2024.

Kegiatan pembelajaran tersebut melibatkan 3 orang sebagai tenaga pengajarnya yang masing-masing pengajarnya merupakan mahasiswa dan mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung diantaranya Mashelia Tia Afriliani dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Raihanuddin dari jurusan Pendidikan Agama Islam dan Anisa Salsabila dari jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Pembelajarannya dilakukan dengan menggunakan metode halaqah atau melingkar. Adapun untuk pembagiannya dibagi menjadi 3 kelompok dengan pengklasifikasian kelompok yang dilihat sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Kelompok pertama yaitu peserta didik yang masih di tingkat dasar Iqro' 1-3 yang didampingi oleh Raihanuddin, kelompok kedua yaitu peserta didik yang sudah naik ke tingkat Iqro' 4-6 yang didampingi oleh Mashelia, dan kelompok terakhir yaitu peserta didik yang sudah diarahkan membaca Al-Qur'an langsung yang didampingi oleh Anisa.

Rangkaian kegiatan pembelajarannya yaitu dengan membaca doa sebelum belajar dan membaca surah Al-Fatihah, kemudian masing-masing peserta didik berkumpul membentuk sebuah lingkaran sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan, setiap peserta didik dites oleh masing-masing pengajar di tiap kelompok, dan selanjutnya pemberian materi mengenai tahsin Al-Qur'an, ilmu tajwid, dan akidah akhlak. Adapun pada hari keduanya, khusus pemberian materi mengenai ibadah Yaumiyyah yaitu sholat dengan menggunakan metode praktek untuk melihat kemampuan dari masing-masing peserta didik dan juga untuk mempermudah dalam mengoreksi apabila ditemukan adanya hal yang keliru baik dari segi bacaan maupun gerakan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode Halaqah Untuk Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an, Ibadah Yaumiyyah, dan akidah Akhlak di MDTA Murasatul Anwar Cibeusi

Melihat fasilitas pendidikan yang masih sederhana dan juga metode pembelajaran yang belum mencukupi pemahaman siswa, maka diperlukan metode pembelajaran yang menarik dan meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa. Oleh sebab itu, kami anggota KKN 408 berinisiatif memilih metode yang cocok untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswa yang ada di MDTA Murasatul Anwar Cibeusi yaitu dengan menerapkan Metode Halaqah.

Metode Halaqah merupakan metode yang cocok digunakan dalam

pembelajaran di MDTA Murasatul Anwar karena dapat membantu pembelajaran menjadi efektif, memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran, serta memudahkan guru untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian belajar siswa.

Adapun pembelajaran yang kami ajarkan terhadap siswa yaitu pembelajaran Al-Qur'an mencakup tajwid, tahsin, dan tahfidz. Kemudian Ibadah Yaumiyyah yang mencakup praktik shalat, wudhu, dan do'a-do'a. Serta pembelajaran akidah akhlak yang mempelajari tentang bagaimana akhlak yang baik dan kisah-kisah nabi.

Penerapan metode halaqah pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an sangat membantu pengajar dalam menjelaskan dan memberikan contoh bacaan yang baik dan benar mengenai makhraj huruf, ilmu tajwid, dan panjang pendeknya bacaan dalam Al-Qur'an. Selain itu juga memudahkan peserta didik dalam menerima dan memperhatikan penjelasan sebuah materi. Pengajar pun dapat lebih mudah mengontrol peserta didik dalam menjaga kefokusannya saat pembelajaran berlangsung.

Penerapan metode Halaqah ketika pembelajaran ibadah yaumiyyah di MDTA Murasatul Anwar Cibeusi sangatlah membantu bahkan memudahkan guru untuk mengajar. Karena dalam metode halaqah guru berinteraksi langsung dengan siswa sehingga siswa pun dapat langsung mempraktikkan materi yang seharusnya langsung dipraktikkan seperti praktik shalat, dan wudhu. Selain itu juga, penerapan metode halaqah memudahkan siswa untuk memahami materi, karena cara pembelajarannya yang unik yaitu siswa membuat lingkaran kecil. Dengan begitu fokus siswa terkendalikan oleh guru dan tingkatan pemahaman materi yang sudah dijelaskan pun tinggi.

Pembelajaran akidah akhlak di MDTA Murasatul Anwar Cibeusi merupakan pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik untuk mengetahui mana akhlak yang baik dan mana akhlak yang buruk. Seperti halnya peserta didik dapat mengetahui bagaimana akhlak yang baik terhadap orang tua, guru, dan sesama teman. Didalam pembelajaran akidah akhlak tersebut pendidik memberikan contoh teladan melalui kisah-kisah Nabi dan para sahabatnya yang fenomenal dan relevan dengan kehidupan sehari-hari menggunakan metode halaqah, maka pendidik dan peserta didik lebih mudah mentransfer dan menerima materi.

Selama kegiatan pembelajaran, kami memberikan materi yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang ada di MDTA Murasatul Anwar Cibeusi. Dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka akan hal yang belum dipahami secara inklusif. Menggunakan metode halaqah dapat membantu kami sebagai pendidik

untuk berinteraksi langsung dengan peserta didik. Dengan begitu, materi yang ingin disampaikan pun dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik.

2. Gambar dari Kegiatan



Gambar 1.
Penyampaian Materi Tahsin Al-Qur'an



Gambar 2.

Penyampaian Materi Akidah Akhlak Melalui Khulashoh



Gambar 3.
Penyampaian Materi Ilmu Tajwid





Gambar 4.
Pelaksanaan Praktek Sholat

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa terdapat metode pembelajaran yang dirasa lebih efektif dan mudah yaitu dengan menggunakan metode halaqah. Selain memudahkan dalam penyampaian materi, namun juga untuk menjaga kefokusn peserta didik dan juga membantu pembelajaran menjadi efektif, memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran, serta memudahkan guru untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian belajar siswa. Adapun beberapa materi yang kami salurkan kepada siswa MDTA Murasatul Anwar Desa Cibeusi diantaranya yaitu pembelajaran mengenai Tahsin Al-Qur'an yang meliputi ilmu tajwid, makhraj huruf, mengenalkan tanda-tanda yang terdapat dalam Al-Qur'an seperti tanda waqaf, tanda baca, harakat dan lain sebagainya, lalu pembelajaran mengenai akidah akhlak melalui cerita nabi atau khulashoh, dan ibadah yaumiyah seperti praktek sholat juga belajar membaca doa-doa dan dzikir setelah sholat.

F. DAFTAR PUSTAKA

Fatimah, S., Rahmawati, K., & Salmah, S. S. (2019). Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid Menggunakan Metode Halaqah Di Mis Assasul Islam Bogor. *Pkm-P*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v3i1.378>

- Hidayat, N. (2019). Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integratif Interkonektif Berbasis pada Pengembangan Masyarakat yang Produktif Inovatif dan Kreatif. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 219. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2018.0202-03>
- Ilham, I., & HT, S. (2020). Konsep Metode Halaqah Dalam Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti. *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 113–125. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v18i2.464>
- Megawati, M., & Nurfitri, N. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Air Terjun. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 204–208. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i2.307>